



EDUCIVILIA

Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat

p-ISSN 2721-1541 | e-ISSN 2721-5113

ojs.unida.ac.id/educivilia

Upaya Peningkatan Minat Belajar Siswa dengan Penggunaan Media Pembelajaran Galery pada Pelajaran IPA Sekolah Dasar di Madrasah Ibtidaiyah At Taufiq

Windy Apriliani¹, Siti Zahra Nur Solihat¹, Shabrina Azzahra¹, Salma Ratu Iqlima¹,
Taufik Fadilah², Adryan Novanda³, Nur Arifin Hidayad⁴, Aufal Millah⁴, Radif
Khotamir Rusli⁴

¹Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Agama Islam dan Pendidikan Guru
Universitas Djuanda, Indonesia

²Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Agama Islam dan Pendidikan Guru
Universitas Djuanda, Indonesia

³Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Agama Islam dan Pendidikan Guru
Universitas Djuanda, Indonesia

⁴Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Agama Islam dan Pendidikan Guru
Universitas Djuanda, Indonesia

Kilas Artikel

Volume 6 Nomor 1

Januari 2025: 1-12

DOI:

10.30997/ejpm.v6i1.13707

Article History

Submission: 06-06-2024

Revised: 27-07-2024

Accepted: 27-01-2025

Published: 30-01-2025

Kata Kunci:

Media Pembelajaran,
Minat Belajar.

Keywords:

learning media,
interest in learning.

Korespondensi:

(Winda Apriliani)

(widyaaapr27@gmail.com)

Abstrak

Pengabdian kepada masyarakat adalah suatu kegiatan yang bertujuan membantu masyarakat tertentu dalam suatu kegiatan tanpa mengharapkan imbalan dalam bentuk apa pun. Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di MI At-Taufiq Desa Cipayung Girang Kecamatan Megamendung. Setiap siswa tentunya mempunyai minat terhadap setiap mata pelajaran yang ada di sekolah. Minat belajar penting untuk menjaga siswa tetap terlibat dalam kegiatan belajar. Siswa yang berminat belajar menjadi pembelajar yang lebih aktif. Proses pembelajaran harus disesuaikan dengan perkembangan psikologis siswa dari berbagai usia. Proses pembelajaran akan lebih efisien dan berhasil apabila pendidik dapat menciptakan materi pembelajaran yang sesuai dengan mata pelajaran dan usia peserta didik. Tujuan pengabdian ini yaitu untuk membangkitkan minat belajar siswa dan memotivasi mereka untuk lebih semangat belajar. Ada beberapa langkah metodologis yang dilakukan, yaitu menganalisis situasi, mengidentifikasi masalah, menentukan tujuan kerja, menentukan rancangan penyelesaian masalah, dan pelaksanaan. Berdasarkan observasi proses pembelajaran bahwa penggunaan media pembelajaran galeri dalam pembelajaran IPA di kelas tinggi MI At- Taufiq menunjukkan bahwa siswa lebih antusias dan termotivasi ketika pembelajaran dilaksanakan.

Efforts To Improve Students' Learning Interest By Using Gallery Learning Media In Elementary School Science Lessons At Madrasah Ibtidaiyah At Taufiq



Educivilia: Jurnal Pengabdian pada Masyarakat is licensed under a Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International License. Copyright © 2025 Universitas Djuanda. All Rights Reserved p-ISSN 2721-1541 | e-ISSN 2721-5113

Abstract

Community service is an activity that aims to help a particular community in an activity without expecting any form of reward. This community service was carried out at MI At-Taufiq, Cipayung Girang Village, Megamendung District. Every student certainly has an interest in every subject at school. Interest in learning is important to keep students involved in learning activities. Students who are interested in learning become more active learners. The learning process must be adapted to the psychological development of students of various ages. The learning process will be more efficient and successful if educators can create learning materials that are appropriate to the subject and age of the students. The aim of this service is to arouse students' interest in learning and motivate them to be more enthusiastic about learning. There are several methodological steps taken, namely analyzing the situation, identifying problems, determining work objectives, determining a problem resolution design, and implementation. Based on observations of the learning process, the use of gallery learning media in science learning in the high class at MI At-Taufiq shows that students are more enthusiastic and motivated when learning is carried out.

PENDAHULUAN

Belajar adalah seseorang yang berusaha atau sedang dalam proses mencapai suatu perubahan tingkah laku, baik berupa keterampilan, pengetahuan, sikap atau nilai-nilai yang positif, yang dihasilkan dari pengalaman materi yang diamati, diamati, dianalisis, dan dipraktikkan. (*Pengertian Belajar: Ciri- Ciri, Jenis-Jenis Dan Tujuan*, n.d.).

Menurut Ernest R. Hilgard (1984) belajar dipahami sebagai suatu proses tindakan yang dilakukan secara sadar dan kemudian menghasilkan perubahan yang berbeda dengan yang dilakukan orang lain.

Sifat perubahannya relatif permanen, tidak akan kembali pada

keadaan semula. Tidak dapat diterapkan pada perubahan yang disebabkan oleh situasi sementara seperti perubahan karena kelelahan, sakit, mabuk, dan lain-lain.

Belajar adalah suatu kegiatan yang melibatkan seseorang dengan tujuan memperoleh pengetahuan, keterampilan dan nilai-nilai positif dengan menggunakan berbagai sumber belajar. Kegiatan pembelajaran dapat melibatkan dua pihak, yaitu siswa sebagai pembelajar dan guru sebagai pengajar.

Hal terpenting dalam kegiatan pembelajaran adalah proses pembelajaran. Proses pembelajaran harus disesuaikan dengan perkembangan psikologis siswa dari

berbagai usia. Proses pembelajaran akan lebih efektif dan berhasil jika guru mampu menciptakan bahan ajar yang sesuai dengan mata pelajaran dan tingkat usia siswa. (Trinova, n.d.)

Oleh karena itu dapat disimpulkan belajar merupakan suatu peristiwa atau proses internal yang harus dilaksanakan untuk menuju pada perubahan diri ke arah perilaku atau perubahan perilaku yang lebih baik, sedangkan perilaku di sana disebut perilaku positif atau lebih baik dari "Sebelumnya".

Setiap siswa tentunya mempunyai minat terhadap setiap mata pelajaran yang ada di sekolah. Minat belajar penting untuk menjaga siswa tetap terlibat dalam kegiatan belajar. Siswa yang berminat belajar menjadi pembelajar yang lebih aktif.

Minat dalam kegiatan belajar mempunyai beberapa peran penting seperti meningkatkan konsentrasi dan perhatian, membangkitkan kegembiraan dan kegembiraan, meningkatkan daya ingat siswa, menimbulkan sikap belajar yang positif dan konstruktif, serta meminimalisir rasa bosan pelajaran pada diri siswa.

Kegiatan pembelajaran perlu disesuaikan dengan perkembangan

psikologis siswa dari berbagai usia. Kegiatan belajar mengajar akan lebih efisien dan efektif apabila guru dapat membuat materi pembelajaran yang sesuai dengan mata pelajaran dan usia peserta didik.

Media pembelajaran adalah media yang berisi informasi atau pesan instruksional yang dapat digunakan selama proses pembelajaran. Media pendidikan adalah sarana penyampaian pesan atau informasi dengan maksud atau tujuan pembelajaran. Media pendidikan sangat penting dalam membantu siswa memperoleh konsep, keterampilan, dan kompetensi baru (Hasan et al., 2021)

Dalam proses pembelajaran tentunya guru harus menggunakan bahan dan alat peraga yang berbeda-beda agar siswa mudah memahami materi, selain itu proses pembelajaran dapat lancar dan menarik. Penggunaan media yang tepat akan meningkatkan semangat dan motivasi siswa dalam belajar serta siswa juga akan mudah memahami materi. (Widyapradha, 2021)

Penggunaan media selama kegiatan belajar mengajar bukanlah hal yang baru. Banyak pendidik sudah mengetahui bahwa media bisa sangat

membantu. Media memberikan sesuatu yang baru kepada siswa, namun tidak semua pendidik mengetahui cara mengimplementasikannya dengan baik.

Saat memilih media, kita harus memahami dengan jelas faktor dan kriteria yang mendasarinya. Dengan mengetahui hal ini, kita dapat menggunakan berbagai media dan mematuhi peraturan di dalamnya, antara lain kecukupan media dan materi, pendanaan yang sesuai, materi yang tersedia, sumber belajar yang tersedia, dan kemudahan penggunaan media yang dipilih (Nurhayati, 2018).

Kurangnya minat belajar siswa di MI At-Taufiq menjadi salah satu permasalahan yang terjadidilingkungan desa. Beberapa faktor eksternal yang dapat mempengaruhi minat belajar siswa sebagai berikut:

1. Keluarga

Keluarga merupakan peranan penting dalam membangkitkan minat belajar anak. Sebagaimana perlu diketahui, keluarga merupakan lembaga pendidikan pertama bagi anak. Cara orang tua menyampaikan

Pembelajaran dapat mempengaruhi minat belajar anak. Orang tua perlu mendampingi anak, terutama jika menyangkut topik yang sulit dipahami anak. Orang tua perlu memperhatikan materi pembelajaran yang dibutuhkan anaknya. Dengan demikian, orang tua perlu terus memantau kemajuan belajar anaknya setiap hari. Orang tua juga perlu menciptakan suasana yang baik untuk membantu anak dalam belajar, dan kebersihan serta ketenangan di dalam rumah juga perlu dijaga. Tujuannya agar anak merasa nyaman dan mudah fokus pada materi yang ada.

2. Sekolah

Faktor internal sekolah, yaitu metode pengajaran, kurikulum, sarana dan prasarana pembelajaran, sumber belajar, media pembelajaran, dan hubungan siswa dengan teman, guru dan staf sekolah serta berbagai kegiatan ekstrakurikuler. Ilmu dan pengalaman yang diperoleh di sekolah perlu diimplementasikan melalui kegiatan pendidikan yang

baik. Guru menyampaikan pengajarannya harus tetap memperhatikan kesejahteraan siswanya. Dengan cara ini, anak akan menciptakan situasi yang menyenangkan dan tidak membosankan selama proses belajar.

3. Lingkungan Masyarakat

Lingkungan masyarakat meliputi hubungan persahabatan, kegiatan masyarakat, dan lingkungan tempat tinggal. Proses belajar lebih baik jika disertai dengan kegiatan di luar sekolah. Kegiatan remaja, anak dapat belajar mengatur dirinya sendiri. Namun, orang tua sebaiknya mengawasi kegiatan anak di luar rumah dan sekolah. Sebab terlalu aktif dapat mengurangi minat anak untuk mengikuti kelas sekolah

Dari uraian di atas, tim KKNT Universitas Djuanda yang ditugaskan di Desa Cipayung Girang membuat pameran berupa galeri pembelajaran yang diikuti oleh mahasiswa senior. Yang tujuan untuk membangkitkan minat belajar siswa dan memotivasi

mereka untuk lebih semangat belajar.

METODE

Kegiatan pengabdian ini dilakukan dalam beberapa langkah metodologis, antara lain:

1. Analisis Situasi

MI At-Taufiq terletak di desa Cipayung Girang kecamatan Megamendung. MI AT-Taufiq memiliki total kurang lebih 70 orang mahasiswa aktif tahun ajaran 2023. Jumlah siswanya relatif lebih sedikit dibandingkan beberapa tahun terakhir. Ada siswa yang putus sekolah, dan ada juga siswa yang jarang bersekolah. Sebagian besar siswa berasal dari latar belakang sosial ekonomi rendah hingga menengah. Terdapat perbedaan tingkat ekonomi keluarga dan beberapa siswa mungkin memerlukan bantuan tambahan dalam hal perlengkapan sekolah dan buku pelajaran. Tingkat prestasi akademis siswa bervariasi, beberapa siswa menunjukkan prestasi di atas rata-rata dalam beberapa mata pelajaran, sementara yang lain mungkin mengalami kesulitan dengan prestasi akademik mereka.

2. Identifikasi Masalah

Pendidikan penting karena pendidikan dapat membekali manusia dengan keterampilan dan hal-hal yang dibutuhkan untuk sukses dalam hidup. Di MI At-Taufiq, siswa terlihat kurang tertarik dengan pembelajaran. Minat belajar dapat meningkatkan pengetahuan siswa terkait pelajaran yang telah disampaikan. Apabila siswa memiliki minat belajar tinggi, maka akan semakin tinggi hasil belajarnya. Memahami preferensi belajar siswa penting karena dapat membantu guru dan lembaga pendidikan mengembangkan strategi pengajaran yang lebih efektif dan membantu siswa menyadari potensi belajarnya. Selain itu, mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa dapat membantu mengidentifikasi masalah dan tantangan yang mungkin dihadapi siswa dan mencari solusi untuk meningkatkan minat belajarnya.

3. Menentukan Tujuan Kerja

a. Meningkatkan minat belajar siswa Tujuan utamanya adalah

untuk meningkatkan minat belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

- b. Tingkatkan keterlibatan siswa
Melibatkan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran.
- c. Meningkatkan motivasi belajar
Memotivasi siswa agar lebih semangat belajar, sehingga mempunyai motivasi untuk mencari ilmu.
- d. Meningkatkan pemahaman materi pelajaran
Melalui penggunaan metode pengajaran yang tepat dan bahan pembelajaran yang efektif.
- e. Ciptakan lingkungan belajar yang positif:
Menciptakan lingkungan di sekolah yang mendukung minat belajar siswa, termasuk dukungan guru dan staf sekolah, fasilitas yang baik dan lingkungan belajar yang kondusif.
- f. Integrasikan media pembelajaran
Gunakan materi pelajaran yang

efektif untuk meningkatkan minat belajar siswa, seperti galeri pembelajaran.

4. Rancangan Penyelesaian Masalah Menghadapi permasalahan tersebut, menciptakan materi pembelajaran yang efektif dan efisien merupakan salah satu solusi yang baik. Karena siswa kurang berminat mempelajari suatu mata pelajaran, maka media pembelajaran yang menarik dan interaktif dapat digunakan untuk membangkitkan minat mereka. Galeri pembelajaran dapat menjadikan pembelajaran lebih menyenangkan dan memotivasi siswa. Dengan dibuatnya materi pembelajaran ini, kami berharap dapat menggugah minat belajar siswa sehingga dapat belajar dengan nyaman dan gembira. Perlu dalam membuat materi pembelajaran yang relevan, mudah diakses, dan konsisten dengan tujuan pembelajaran. Selain itu, evaluasi dan umpan balik siswa dapat membantu meningkatkan dan mengembangkan materi pembelajaran yang lebih efektif untuk mengatasi permasalahan pendidikan yang dihadapi.

5. Pelaksanaan

Kegiatan pemanfaatan media pembelajaran galeri dilaksanakan di MI At-Taufiq sebagai bagian dari pembelajaran IPA dengan tujuan tingkat tinggi.

HASIL & PEMBAHASAN

Pengertian/Arti Kata “galeri”

dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah ruangan atau bangunan tempat memajang benda-benda atau karya seni dan sebagainya. Media pembelajaran galeri dapat membantu siswa dalam meningkatkan pemahaman terkait materi yang diberikan oleh guru dan membantu mereka dalam memahami dengan lebih baik. Sehingga dapat meningkatkan kemampuan belajar siswa. Penerapan media galeri dapat mengatasi kendala belajar seperti materi pembelajaran yang kurang dipahami siswa sehingga hasil belajar siswa tidak terpengaruh sedikitpun. Media pembelajaran galeri merupakan media pembelajaran yang dapat menciptakan kekuatan emosional pada siswa untuk mengeksplorasi pengetahuan baru dan dapat memperlancar ingatan jika sesuatu dilihat secara langsung.

Media pembelajaran melalui galeri juga dapat mendorong siswa agar lebih aktif selama proses pembelajaran, karena jika menemukan sesuatu yang baru dan berbeda satu sama lain, teman sekelas dapat melakukan koreksi, baik dalam kelompok maupun antar siswa. Kondisi ini dapat membuat pembelajaran siswa menjadi lebih menarik sehingga mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan (Dengo, 2018).

Menurut Surya (Agsha:2015), bahwa efektivitas program pembelajaran ditandai dengan ciri-ciri sebagai berikut:

1. Berhasil mengantarkan peserta didik mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.
2. Memberikan pengalaman belajar menarik yang melibatkan siswa secara aktif untuk mendukung pencapaian tujuan pendidikan.
3. Memiliki fasilitas untuk menunjang proses belajar mengajar (Rizal, 2016).

Pada kondisi awal kegiatan pembelajaran menunjukkan minat siswa terhadap pembelajaran IPA masih sangat rendah. Kegiatan pembelajaran perlu ditingkatkan dalam pembelajaran,

termasuk pembelajaran saintifik.

Peningkatan aktivitas pembelajaran mempunyai keuntungan dalam pembelajaran bahasa Indonesia, yaitu pembelajaran jauh lebih bermakna untuk siswa, sehingga pengorganisasian materi pembelajaran sesuai dengan lingkungan, karakteristik dan kebutuhan siswa. Selain itu, pembelajaran awal yang hanya sebatas menulis saja tidak akan mampu mencakup pemahaman dalam perolehan pembelajaran.

Sebagaimana disebutkan Asyhar (2012), kriteria perlu diperhatikan dalam proses pemilihan bahan pembelajaran adalah:

1. Jelas dan rapi
Bahan belajar yang baik harus jelas dan rapi. Meliputi pengaturan format presentasi, audio, teks, dan ilustrasi. Hal ini sangat penting melibatkan siswa dalam kegiatan pembelajaran agar manfaat dari media dapat maksimal untuk meningkatkan pembelajaran.
2. Bersih dan menarik
Kebersihan dengan arti tidak ada gangguan yang tidak diperlukan dalam pemajangan bahan pelajaran. Termasuk teks, gambar, audio, dan

- video. Jika media yang digunakan tidak menarik maka akan menurunkan motivasi belajar siswa.
3. Cocokkan sarannya
Materi pembelajaran perlu disesuaikan dengan populasi sasaran. Materi pembelajaran untuk kelompok besar belum tentu cocok digunakan oleh kelompok kecil.
 4. Terkait dengan topik pengajaran
Materi pembelajaran yang dibuat harus sesuai dengan ciri isinya berupa fakta, konsep, prinsip, proses atau generalisasi. Agar proses pembelajaran dapat sesuai dengan kebutuhan siswa itu sendiri.
 5. Selaras dengan tujuan pembelajaran
Materi yang dibuat harus sesuai dengan tujuan pendidikan. Tujuan pendidikan dalam media pembelajaran diidentifikasi dan biasanya merujuk pada salah satu dari tiga domain: kognitif, afektif, dan psikomotorik.
 6. Praktis, fleksibel dan tahan lama
Materi pembelajaran harus fleksibel. Artinya siapa pun dapat menggunakan dan memahami media. Kriteria pembelajaran harus memiliki kualitas yang baik. Kualitas ini mencakup seluruh

aspek perkembangan gambar visual dan fotografi. Misalnya, gambar slide yang dibuat harus jelas dan tidak terganggu oleh elemen lain, seperti tata letak.

7. Ukuran cocok untuk lingkungan belajar
Materi pembelajaran perlu sesuai dengan keadaan atau kondisi lingkungan atau lokasi dimana materi tersebut akan digunakan. Misalnya pada kelas kecil, media yang berukuran besar kurang cocok digunakan karena akan membuat pembelajaran menjadi kurang efektif (Elisa, 2016).

Selanjutnya menurut Lestari dan Mokhammad (2017:93-94), indikator minat belajar adalah 1) perasaan gembira, 2) minat belajar, 3) memperhatikan saat belajar, 4) berpartisipasi dalam pembelajaran. Sedangkan indikator minat belajar menurut Darmadi (2017:322) adalah 1) subjek memusatkan perhatian, emosi, dan pikirannya pada belajar karena minat, 2) mempunyai perasaan senang terhadap pembelajaran, 3) subjek mempunyai keinginan dan kecenderungan positif dalam belajar dan mencapai hasil terbaik. Dari

berbagai indikator tersebut dapat kita simpulkan bahwa indikator minat belajar adalah 1) perasaan senang ketika belajar, 2) perhatian terpusat dan refleksi dalam belajar, 3) menantikan pembelajaran, ingin belajar, 4) keinginan batin untuk aktif belajar, 5) berupaya mewujudkan keinginan belajar (Nurhana Friantini & Winata, 2019).

Suatu media pembelajaran dapat dikatakan efektif bila memenuhi kriteria antara lain kemampuannya mempengaruhi, mengubah atau mampu memberikan hasil.

Setelah menerapkan media pembelajaran galeri dalam konteks pendidikan di MI At-Taufiq, terdapat beberapa hasil yang dapat diamati, yaitu :

1. Meningkatkan minat belajar siswa
Salah satu dampak yang nyata adalah minat belajar siswa meningkat. Dengan menggunakan materi pembelajaran yang menyenangkan dan interaktif, siswa cenderung lebih bersemangat dan tertarik pada mata pelajaran. Hal ini mengarah pada partisipasi yang lebih aktif dan motivasi yang

lebih besar di kelas.

2. Tingkatkan keterlibatan siswa

Fasilitas pembelajaran galeri dirancang dengan tujuan untuk meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Mereka berpartisipasi lebih aktif dalam diskusi, kegiatan, dan tugas yang disampaikan melalui media tersebut. Siswa secara aktif mendekati setiap gambar yang berbeda untuk menemukan jawaban atas pertanyaan yang mereka pecahkan.

3. Pemahaman yang lebih baik

Siswa dapat lebih memahami literatur ilmiah. Materi pembelajaran yang memvisualisasikan konsep atau memberikan contoh kehidupan nyata dapat membantu siswa lebih memahami. Alat bantu pembelajaran berbasis galeri ini dapat membantu siswa dalam meningkatkan hasil belajar siswa, meningkatkan sikap aktif siswa selama proses pembelajaran berlangsung, dan meningkatkan kemampuan belajar siswa.

4. Meningkatkan motivasi belajar

Siswa cenderung lebih termotivasi

untuk belajar ketika media pembelajaran digunakan secara efektif. Mereka merasa terlibat dalam pembelajaran dan lebih bersemangat dalam memperoleh pengetahuan.

SIMPULAN

Berdasarkan observasi proses pembelajaran bahwa penggunaan media pembelajaran galeri dalam pembelajaran IPA di kelas tinggi MI At-Taufiq menunjukkan bahwa siswa lebih antusias dan termotivasi ketika pembelajaran dilaksanakan. Selain mempunyai kemampuan untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa, media ini juga dapat membangkitkan minat dan semangat belajar siswa. Meningkatnya minat dan semangat belajar tercermin dari semangat siswa dalam mengikuti pembelajaran. Hal ini juga meningkatkan aktivitas dan pemahaman siswa dengan lebih baik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada seluruh pihak Madrasah Ibtidaiyah At-Taufiq yang terlibat dalam proses pengabdian ini. Serta kami ucapkan terimakasih kepada rekan-rekan yang sudah membantu dalam penyusunan artikel ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Dengo, F. (2018). Penerapan Metode Gallery Walk Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Ipa. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 6.
- isa, E. (2016, July 15). *Pemilihan Media Pembelajaran*
<https://educhannel.id/blog/artikel/pemilihan-media-pembelajaran.html>
- Hasan, M., Milawati, Darodjat, Khairani Harahap, T., Tahrim, T., Mufit Anwari, A., Rahmat, A., Masdiana, & Indra P, M. (2021). *Media Pembelajaran* (1st ed.). Tahta Media
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*. (n.d.). KBBI. Retrieved September 11, 2023, from <https://kbbi.web.id/galeri>
- Nurhana Friantini, R., & Winata, rahma. (2019). ANALISIS MINAT BELAJAR PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA. *Jurnal Pendidikan Matematika Indonesia*, 4, 6-11.
- Nurhayati, N. (2018). *Pemilihan media pembelajaran*. Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.
- Pengertian Belajar: Ciri-ciri, Jenis-jenis dan Tujuan*. (n.d.). Executive Education. Retrieved September 6, 2023, from <https://executive-education.id/blog/belajar/>
- Rizal. (2016). *Cara Mengukur Dan Mengetahui Efektivitas Pembelajaran*. (2016, December 23). *Berbagi Ilmu*. <https://www.rijal09.com/2016/12/cara-mengukur-dan-mengetahui-efektivitas-pembelajaran.html>
- Trinova, Z. (2012). Hakikat belajar dan bermain menyenangkan bagi peserta didik. *Al-Ta Lim Journal*, 19(3), 209-215.

- 12 | Windy Apriliani, Siti Zahra Nur Solihat, Shabrina Azzahra, Salma Ratu Iqlima,
Taufik Fadilah, Adryan Novanda, Nur Arifin Hidayad, Aufal Millah, Radif
Khotamir Rusli
Upaya Peningkatan Minat Belajar Siswa dengan ...

Widyaprada, P. (2021, May 1).
*Pentingnya Media Pembelajaran
Dalam Proses Belajar Mengajar di
Sekolah.* Kemdikbud.
<https://bpmgporontalo.kemdikbud.go.id/2021/05/01/pentingnya-media-pembelajaran-dalam-proses-belajar-mengajar-disekolah/#:~:text=Pada%20bagian%20proses%20pembelajaran%20tentunya,berjalan%20dengan%20baik%20dan%20menarik>